

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Likuiditas merupakan salah satu faktor utama dalam menjaga stabilitas keuangan suatu bank, terutama bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang memiliki karakteristik berbeda dengan bank umum. Sebagai lembaga keuangan yang berfokus pada pembiayaan sektor mikro dan usaha kecil, BPR harus mampu mengelola likuiditasnya dengan baik agar tetap dapat memenuhi kewajiban kepada nasabah dan menjaga keberlanjutan operasionalnya. Permasalahan likuiditas yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan ketidakstabilan finansial, bahkan berisiko mengarah pada kegagalan bank. Oleh karena itu, evaluasi kinerja likuiditas menjadi aspek penting dalam menilai kesehatan keuangan BPR Artha Sukapura.

Dalam beberapa tahun terakhir, kondisi perekonomian yang dinamis, termasuk dampak pandemi COVID-19, telah memberikan tekanan signifikan terhadap sektor perbankan, termasuk BPR. Pandemi berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat, meningkatnya risiko kredit bermasalah, serta menurunnya likuiditas akibat ketidakpastian pasar (Aryana, Nugroho, dan Putra, 2021; Prathama & Arsana, 2022). Keadaan ini mendorong BPR untuk menyesuaikan kebijakan keuangannya, terutama dalam menjaga keseimbangan antara penyaluran kredit dan ketersediaan dana likuid. Kondisi perekonomian yang dinamis tersebut secara langsung memengaruhi perubahan data rasio keuangan bank, seperti KPMM, LDR, dan *Cash Ratio*, karena bank harus merespons risiko yang meningkat, perubahan perilaku nasabah, serta fluktuasi permintaan kredit. Pergeseran perilaku nasabah

dalam hal menyimpan dana maupun mengajukan kredit juga memengaruhi struktur aset dan liabilitas BPR, yang pada akhirnya berimbas pada kondisi likuiditas bank. Oleh sebab itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam terhadap kinerja likuiditas BPR Artha Sukapura, khususnya melalui tiga indikator utama, yakni Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Cash Ratio* selama periode 2020–2024, agar dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai bagaimana bank merespons dan beradaptasi terhadap tekanan ekonomi yang terjadi..

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan

Tahun	KPM	LDR	Cash Ratio
2020	19,24%	76,43%	33,33%
2021	20,02%	72,87%	32,92%
2022	21,92%	71,88%	29,13%
2023	22,92%	73,98%	35,12%
2024	21,73%	91,96%	30,80%

Sumber : Diolah oleh Penulis, 2025

Berdasarkan data kinerja likuiditas selama lima tahun terakhir, ditemukan dinamika yang menarik perhatian. Rasio KPM menunjukkan tren peningkatan dari 19,24% pada tahun 2020 menjadi 22,92% pada tahun 2023, meskipun sedikit menurun pada tahun 2024 ke angka 21,73%. Hal ini mencerminkan upaya BPR dalam memperkuat struktur permodalannya, namun penurunan di tahun terakhir perlu ditelaah lebih lanjut. Sementara itu, rasio LDR mengalami lonjakan drastis pada tahun 2024 mencapai 91,96%, dibandingkan kisaran 71–76% pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa BPR semakin agresif

dalam menyalurkan kredit dari dana yang dihimpun, yang meskipun dapat mendorong profitabilitas, tetapi juga berpotensi memperkecil ruang likuiditas.

Rasio *Cash Ratio* yang mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia, menunjukkan fluktuasi yang signifikan. *Cash Ratio* sempat turun dari 33,33% (2020) ke titik terendah 29,13% (2022), kemudian meningkat ke 35,12% (2023) sebelum kembali menurun menjadi 30,80% pada tahun 2024. Pola ini mengisyaratkan adanya tekanan terhadap likuiditas kas bank, khususnya di tengah upaya ekspansi kredit yang tinggi.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya evaluasi likuiditas dalam industri perbankan. Studi yang dilakukan oleh (Aryana, Nugroho, dan Putra, 2021) menunjukkan bahwa rasio KPMM dan *Cash Ratio* memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan BPR, khususnya dalam menghadapi tekanan eksternal. LDR sangat mempengaruhi kemampuan bank dalam menyalurkan kredit secara efisien tanpa mengorbankan likuiditas, namun mayoritas kajian sebelumnya masih bersifat umum dan belum mengkaji kondisi spesifik cabang seperti BPR Artha Sukapura Pasar Pancasila yang memiliki tantangan manajerial dan pasar yang berbeda (Prathama & Arsana, 2022).

Kesenjangan inilah yang ingin diisi oleh penelitian ini, dengan mengevaluasi secara mendalam dan kontekstual bagaimana kinerja likuiditas BPR Artha Sukapura dipengaruhi oleh kombinasi indikator KPMM, LDR, dan *Cash Ratio* dalam periode 2020–2024. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini akan digunakan untuk menggali lebih lanjut faktor-faktor internal dan eksternal yang

memengaruhi kebijakan likuiditas, termasuk wawancara dengan pihak manajemen serta studi terhadap kebijakan regulator.

Penelitian ini penting karena menggambarkan kondisi likuiditas BPR Artha Sukapura, membantu pengambilan keputusan manajemen dan regulator, serta menambah literatur akademik yang masih terbatas. Selain itu, hasilnya diharapkan menjadi acuan BPR lain dalam merumuskan strategi likuiditas yang efektif dan berkelanjutan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil evaluasi kinerja likuiditas BPR Artha Sukapura selama periode 2020–2024 berdasarkan indikator Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan *Cash Ratio*?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh BPR dalam mengelola likuiditasnya untuk menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan usaha?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengevaluasi kinerja likuiditas BPR Artha Sukapura selama periode 2020–2024 menggunakan indikator KPMM, LDR, dan *Cash Ratio*.
2. Mengidentifikasi strategi pengelolaan likuiditas yang telah diterapkan oleh BPR Artha Sukapura serta efektivitasnya dalam menjaga stabilitas keuangan.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis:**

- Menambah wawasan akademik mengenai evaluasi kinerja likuiditas pada sektor BPR, khususnya dalam penggunaan indikator KPMM, LDR, dan *Cash Ratio*.
- Mengisi kesenjangan penelitian terkait dampak simultan dari berbagai indikator likuiditas terhadap stabilitas keuangan BPR.
- Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen perbankan dan keuangan.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis:**

- Memberikan gambaran bagi manajemen BPR Artha Sukapura dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan likuiditas.
- Membantu regulator dan otoritas perbankan dalam memahami tantangan likuiditas yang dihadapi oleh BPR serta menyusun kebijakan yang lebih adaptif terhadap perubahan ekonomi.
- Memberikan wawasan bagi pelaku usaha dan masyarakat dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan BPR.

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BPR Artha Sukapura. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik operasional bank yang mencerminkan tantangan umum dalam pengelolaan likuiditas di sektor BPR, serta ketersediaan data keuangan yang relevan untuk dianalisis.

### 1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025																							
		Feb		Mar				Apr				Mei				Jun				Jul					
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul dan Acc Judul																								
2	Penyusunan Proposal Tugas Akhir																								
3	Proses Bimbingan untuk menyesuaikan proposal																								
4	Seminar Proposal Tugas Akhir																								
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi																								
6	Pengumpulan dan pengolahan data																								
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																								
8	Ujian Tugas Akhir, revisi Tugas Akhir, dan Pengesahan Tugas Akhir																								

Sumber : Diolah oleh penulis,2025